

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perusahaan signifikan dari kinerja keuangan dan kapitalisasi pasar setelah adanya perubahan komposisi (*screening*) saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja solvabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut memberikan sinyal negatif bagi para Investor.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja profitabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah. Namun, perusahaan-perusahaan tersebut memberikan sinyal positif bagi para Investor.
3. Terdapat perbedaan Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah. Dan perusahaan-perusahaan tersebut juga memberikan sinyal positif bagi para Investor.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti adanya perbedaan Debt to Asset Ratio, Return On Asset dan Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah perubahan komposisi

(*screening*) saham syariah, namun tidak meneliti perbedaan tersebut pada item-item atau variabel lainnya.

2. Penelitian mengenai *screening* saham syariah masih sangat sedikit.
3. Pada saat pengumpulan data, data perusahaan tidak dapat diunduh melalui idx.co.id. Sehingga sebagian perusahaan peneliti melihat satu persatu data yang diperlukan. Padahal dengan melihat satu persatu data tidak menutup kemungkinan adanya ketidaksielarasan dalam penginputan data.

### 1.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan dan untuk pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai emiten, seharusnya tidak hanya memiliki kemampuan dalam memperoleh keuntungan saja. Namun, perusahaan juga perlu meningkatkan kinerja keuangannya secara syariah agar perusahaan yang sahamnya masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau indeks-indeks lain yang berkaitan dengan saham syariah tidak hanya sebatas memenuhi kriteria saham syariah saja. Kriteria yang sudah tercantum, khususnya pada kriteria kuantitatif dapat diminimalkan lagi presentasinya oleh perusahaan.
2. Bagi civitas akademika, dapat mengembangkan dan menambahkan faktor-faktor lain yang diharapkan mengalami perubahan yang dipengaruhi *screening* saham syariah guna memperkaya wawasan. Selain itu dapat

menggunakan variabel independen lainnya dengan periode yang lebih panjang. Dan terakhir untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait perkembangan kriteria saham syariah. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa kriteria saham syariah mengalami perubahan. Perubahan dari kriteria tersebut perlu diteliti lebih lanjut apakah menunjukkan dampak yang positif dan membuat peraturan tersebut semakin ketat akan prinsip-prinsip syariah, yang membuat saham-saham tersebut berjalan sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi investor, harapannya investor lebih teliti dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Investor harus benar-benar menganalisis perusahaan mana saja yang memang mempunyai kualitas yang baik dan berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Tapi tidak hanya sebatas memenuhi kriteria saham syariah saja.